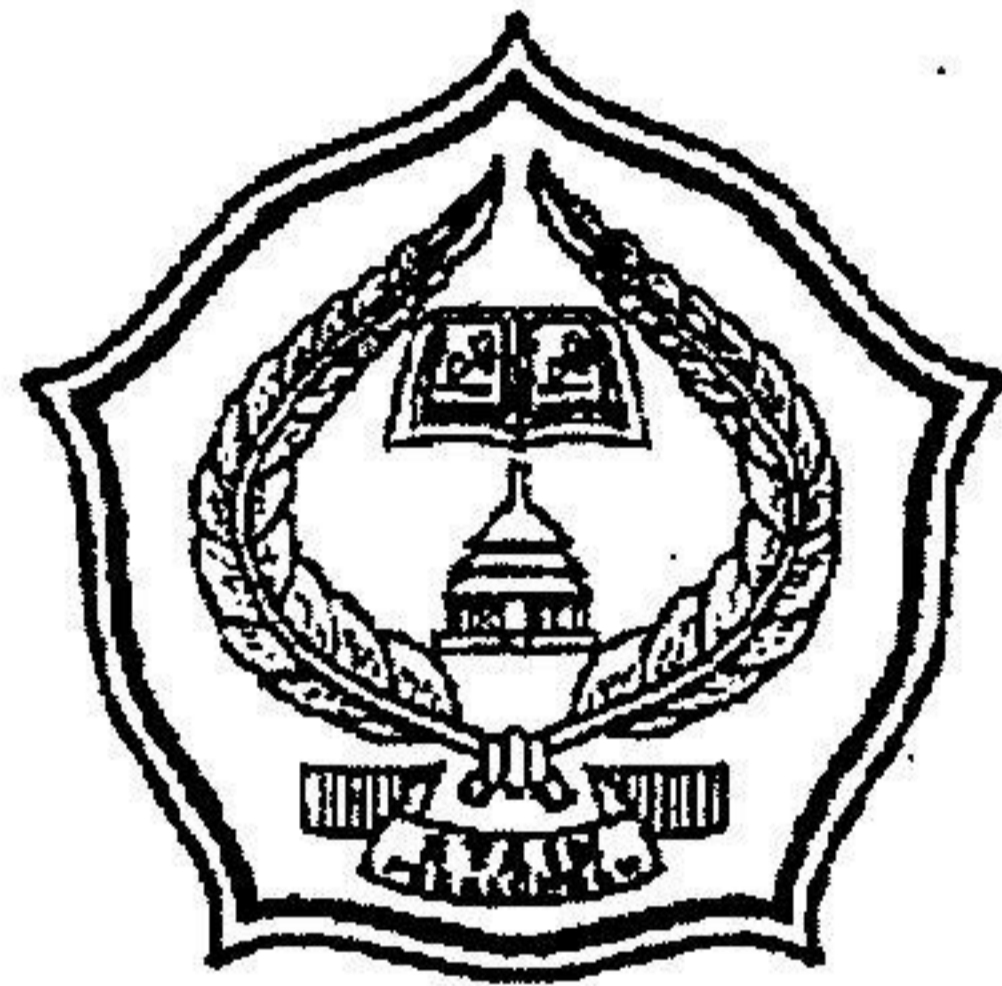


**KORELASI INTENSITAS MENONTON TELEVISI DENGAN
PRESTASI BELAJAR PAI SISWA KELAS V SD NEGERI BEJI 03
BATANG TAHUN PELAJARAN 2009/2010**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat
Guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh,

TRI MARDIATI
NIM : 232308258

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2011**

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



11SK118524.00

NO. SURAT : Penulis
Tgl. : Juni 2011
No. St. : 372-11 Mar - k
No. 118524

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TRI MARDIATI

NPM : 232308258

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2008

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “KORELASI INTENSITAS MENONTON TELEVISI DENGAN PRESTASI BELAJAR PAI SISWA KELAS V SD NEGERI BEJI 03 BATANG TAHUN PELAJARAN 2009/2010” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya

Pekalongan, 1 November 2010

Yang menyatakan,



TRI MARDIATI
NPM. 232308258

UMUM BUDI KARYANTO, M.Hum.
Gama Permai 3 Jl. Parahyangan 21
Tirto Pekalongan Barat

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 3 (Tiga) eksemplar

H a l : Naskah Skripsi

An. **Sdri. Tri Mardiaty**

Kepada Yth.

Ketua STAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : TRI MARDIATI

NIM : 232308258

Judul Skrip : KORELASI INTENSITAS MENONTON TELEVISI
DENGAN PRESTASI BELAJAR PAI SISWA KELAS
V SD NEGERI BEJI 03 BATANG TAHUN
PELAJARAN 2009/2010

Dengan Permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera di *munaqasyahkan*.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing,


UMUM BUDI KARYANTO, M.Hum
NIP 19710701 200501 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.09 Telp (0285) 412575-412572 Fax.423418
Email : stain_pkl@telkom.net stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari:

Nama : **IRI MARDIATI**

NIM : **232 308 258**

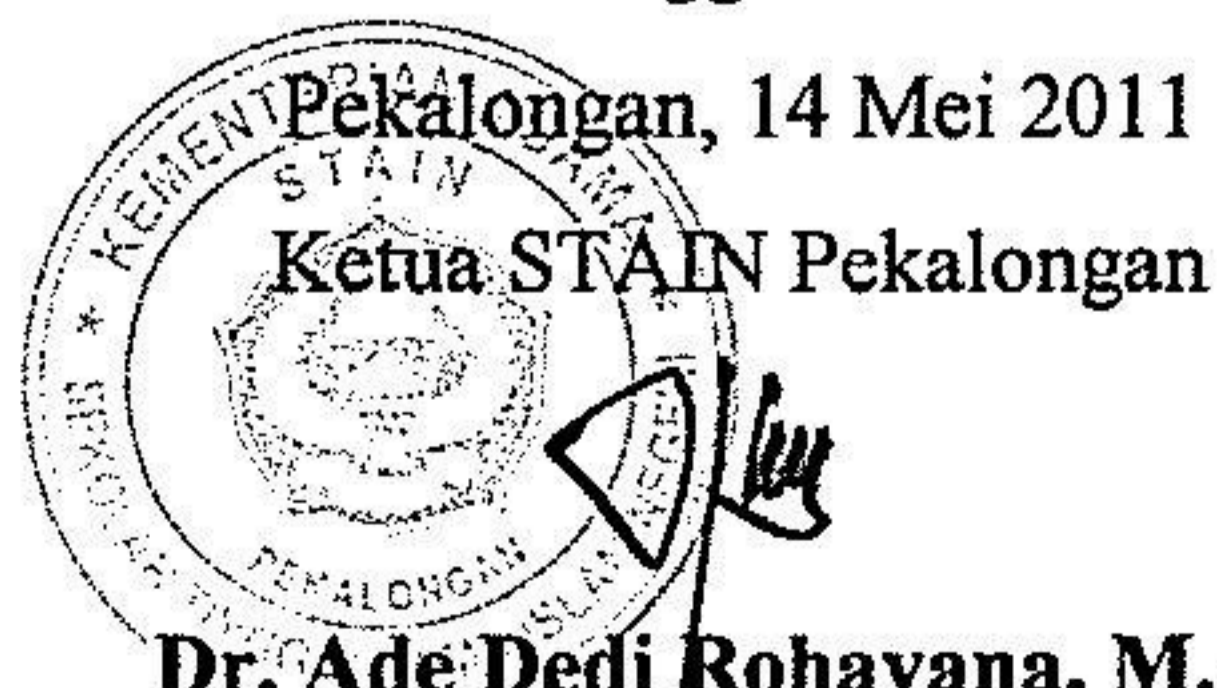
Judul : **KORELASI INTENSITAS MENONTON TELEVISI
DENGAN PRESTASI BELAJAR PAI SISWA KELAS V SD
NEGERI BEJI 03 BATANG TAHUN PELAJARAN
2009/2010**

Yang telah diujikan pada hari Sabtu tanggal 14 Mei 2011 dan dinyatakan
berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah

Dewan Penguji

Drs. Moh. Muslih, M. Pd
Ketua

Siti Mumun Muniroh, S. Psi, M.A
Anggota



Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 1971 01 15 1998031 005

PERSEMBAHAN

Hasil karya skripsi ini penulis persembahkan kepada

1. Bapak dan Ibuku tercinta, yang selalu membimbing dan mendidikku dengan penuh kasih sayang.
2. Kakak dan adikku yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menempuh kuliah.
3. Sahabat-sahabatku dan teman-teman kerjaku, aku ucapkan terima kasih banyak atas dukungan kalian semua.
4. Almamater tercinta yang selalu kompak selama menempuh studi.

ABSTRAK

TRI MARDIATI. NIM: 232308258, 2011. Korelasi Intensitas Menonton Televisi dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas V SD Negeri Beji 03 Batang Tahun Pelajaran 2009/2010

Tinggi rendahnya perolehan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang digolongkan ke dalam faktor internal dan eksternal. Faktor internal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor eksternal, yaitu faktor yang datang dari luar individu atau dari lingkungannya. Tayangan televisi merupakan salah satu faktor eksternal, yang dapat berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar khususnya mata pelajaran PAI.

Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana korelasi intensitas menonton televisi dengan prestasi belajar PAI siswa kelas V SD Negeri Beji 03 Batang Tahun Pelajaran 2009/2010? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) intensitas menonton televisi pada siswa kelas V SD Negeri Beji 03 Batang Tahun Pelajaran 2009/2010? 2) prestasi belajar PAI siswa kelas V SD Negeri Beji 03 Batang Tahun Pelajaran 2009/2010?; 3) korelasi intensitas menonton televisi dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Beji 03 Batang Tahun Pelajaran 2009/2010?

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Beji 03 Batang tahun pelajaran 2009/2010 yang berjumlah 20 anak. Pengambilan sampel menggunakan tehnik *Total Sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah 20 siswa kelas V SD Negeri Beji 03 Batang tahun pelajaran 2009/2010. Variabel penelitian ada dua, yaitu intensitas menonton televisi sebagai variabel bebas dan prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, angket, interview dan dokumentasi. Analisis data menggunakan rumus *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan 1) Intensitas menonton televisi adalah sebesar 82,375, maka 82,375 berada pada interval $81,25\% \leq 100\%$ yang berarti kategori sangat baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa intensitas menonton televisi siswa kelas V SD Negeri Beji 03 Kecamatan Tulis Kabupaten Batang termasuk dalam kategori sangat tinggi; 2) Prestasi belajar PAI siswa sebesar 71,50 termasuk dalam interval 66 – 79, maka rentang interval 66 – 79 yang berarti kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar PAI siswa kelas V SD Negeri Beji 03 Batang Kecamatan Tulis Kabupaten Batang termasuk dalam kategori baik; 3) Ada korelasi yang signifikan intensitas menonton televisi dengan perkembangan prestasi belajar PAI siswa Kelas V SD Negeri Beji 03 Batang Kecamatan Tulis Kabupaten Batang. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil perhitungan harga r yang diperoleh sebesar 0,971 di mana harga r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $N = 20$ sebesar 0,444 yang berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,971 > 0,444$ sehingga ada korelasi yang signifikan. Selanjutnya pada taraf signifikan 1% dengan $N = 20$ sebesar 0,561 yang berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,971 > 0,561$ sehingga ada korelasi yang sangat signifikan.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas menulis Skripsi ini dengan baik walaupun tidak lepas dari hambatan-hambatan yang merintangainya.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama Strata 1 Jurusan Tarbiyah Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Selanjutnya tak lupa penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr.Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan;
3. Bapak M. Sugeng Sholehudin, M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan;
4. Bapak Umum Budi Karyanto, M.Hum., selaku Pembimbing Skripsi yang selalu meluangkan waktunya untuk proses pembimbingan.
5. Kepala SD Negeri Beji 03 Batang yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
6. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam proses pembuatan skripsi

Semoga budi baik mereka mendapat balasan berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Selanjutnya, dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan, disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana intelektual dunia Islam.

Pekalongan, April 2011

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Metode Penelitian.....	11
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	16
BAB II LANDASAN TEORI.....	18
A. Pendidikan Anak	18
1. Pengertian Pendidikan Anak	18
2. Tipe Pendidikan Anak	20
3. Faktor-faktor yang Menghambat dan Mendukung keberhasilan Pendidikan Anak	24
4. Karakteristik Anak Usia SD	27
5. Tugas dan Fungsi Orang Tua terhadap Anak Menurut Islam	29



	Halaman
B. Prestasi Belajar	32
1. Pengertian Belajar	32
2. Teori-Teori Belajar	35
3. Pengertian Prestasi Belajar	38
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar ...	41
C. Televisi	43
1. Pengertian Televisi	43
2. Karakteristik Televisi	44
3. Televisi dan Anak	46
BAB III INTENSITAS MENONTON TELEVISI DAN PRESTASI BELAJAR PAI SISWA KELAS V SD NEGERI BEJI 03 BATANG TAHUN PELAJARAN 2009/2010.....	49
A. Gambaran Umum SD Negeri Beji 03 Batang	49
1. Visi dan Misi SD Negeri Beji 03 Batang	49
2. Letak Sekolah	49
3. Keadaan Guru dan Karyawan	51
4. Sarana dan Prasarana Sekolah	52
5. Struktur Organisasi	52
B. Intensitas Menonton Televisi Siswa Kelas V SD Negeri Beji 03 Batang Kecamatan Tulis Kabupaten Batang	54
C. Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas V SD Negeri Beji 03 Batang Kecamatan Tulis Kabupaten Batang	56
BAB IV KORELASI INTENSITAS MENONTON TELEVISI DENGAN PRESTASI BELAJAR PAI SISWA KELAS V SD NEGERI BEJI 03 BATANG	57
A. Analisis Pendahuluan	57
B. Analisis Uji Hipotesis	63
C. Analisis Lanjut	66
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan.....	70



	Halaman
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Data Kualifikasi Guru SD Negeri Beji 03 Batang	51
Tabel 2 Data Tenaga Pendukung di SD Negeri Beji 03 Batang	51
Tabel 3 Keadaan Siswa SD Negeri Beji 03 Batang Tahun Pelajaran 2009/2010	52
Tabel 4 Sarana dan Prasarana SD Negeri Beji 03 Batang Tahun Pelajaran 2009/2010	52
Tabel 5 Hasil Pengisian Angket Intensitas Menonton televisi	55
Tabel 6 Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas V SD Negeri Beji 03 Batang Tahun Pelajaran 2009/2010.....	56
Tabel 7 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel X	59
Tabel 8 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Y	61
Tabel 9 Persiapan Perhitungan Korelasi antara Intensitas Menonton Televisi dan Prestasi Belajar PAI.....	64
Tabel 10 Ukuran Penentu Tinggi Rendahnya Nilai Korelasi “r” <i>Product Moment</i>	66
Tabel 11 Nilai t_{tabel} pada TS 5%, TSS 1% untuk N = 36	67

DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket Intensitas Menonton televisi	74
2. Daftar Intensitas Menonton Televisi	76
3. Daftar Tabel <i>Product Moment</i>	78
4. Biografi Penulis	79
5. Surat Keterangan Penelitian	80
6. Surat Ijin Penelitian	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sampai pada saat ini menjadikan manusia mudah untuk melakukan segala aktifitas atau kegiatan, baik yang bersifat formal atau non formal. Artinya hasil teknologi yang diimbangi dengan ilmu pengetahuan dapat dinikmati oleh manusia sesuai dengan kebutuhan dan keperluan manusia.

Teknologi sebagai hasil suatu ilmu pengetahuan dalam hal ini yang berupa barang-barang elektrikpun dapat digunakan dalam berbagai macam aspek kebutuhan manusia. Kemajuan hasil teknologi dapat membantu manusia dalam berbagai hal, baik dalam penyelidikan, pengamatan sebagai sarana hiburan, sebagai alat kontrol, alat hitung dan sebagainya.

Televisi merupakan salah satu dari hasil teknologi yang sangat bermanfaat bagi kepentingan dan keperluan manusia untuk mencapai sesuatu yang dibutuhkan dari media elektronik ini, baik yang berupa informasi atau berita sampai hal-hal yang bersifat hiburan. Televisi merupakan media elektronik yang canggih karena dapat menyampaikan pesan dengan dua cara yakni dengan suara dan gambar (audio-visual). Tampilan suara dan gambar tersebut didapat hanya dengan menekan tombol menu saja pada remote kontrol.

Tayangan pada layar televisi juga tidak hanya dari stasiun lokal saja tapi sudah mendunia karena adanya antena parabola yang mengirim stasiun dari

mancanegara. Hadirnya stasiun siaran asing lewat parabola palapa BP2 (ESPN, CNN, HBO, DISCOVERY) dislogankan tidak tanggung-tanggung, mereka akan segera hadir dirumah anda dengan tayangan 24 jam penuh tentang olah raga, berita, film dokumenter, agaknya dinegeri ini yang usia industri televisi swastanya belum lebih dari lima tahun menyebabkan perlombaan menanam televisi diruang keluarga telah dimulai.¹

Di Indonesia telah hadir sebelas stasiun televisi swasta dengan menawarkan acara yang menarik, sehingga ada anggapan bahwa televisi hanya sebagai alat hiburan semata. Hal ini memang tidak dapat dipungkiri karena sebagian dari acara televisi yang disajikan adalah hiburan, baik berupa film, televisi, telenovela, lagu-lagu atau jenis-jenis hiburan lawak. Dan jam tayang yang disiarkan oleh televisipun relatif lama, baik secara mental ataupun spiritual.

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Lembaga Pembinaan dan Perlindungan Konsumen (PP2K) Semarang, terhadap wanita berusia 30 sampai 35 tahun, antara lain menyimpulkan bahwa “Penayangan televisi dan telegenovela menjadikan penonton konsumtif, tidak menghargai waktu, tidak produktif, nilai anak menjadi menurun “.²

Berdasarkan faktor-faktor tersebut di atas, tayangan televisi merupakan salah satu yang mempengaruhi prestasi belajar anak khususnya mata pelajaran PAI.. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini, diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru PAI maupun orang tua

¹Garin Nugroho, *TV Menggagas Media Demokratis di Indonesia*, (Jakarta Set (dan) KTUPI, 2002), hal. 10 – 11.

²Gatra, No. 3. Th. I, 1994, hal. 61.

bahwa intensitas menonton televisi yang berlebihan dapat menyebabkan prestasi belajar anak menurun. Hal ini disebabkan karena anak setelah menonton televisi, biasanya lupa akan kewajibannya yaitu belajar, maupun mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru untuk dikerjakan di rumah.

Tinggi rendahnya perolehan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang digolongkan ke dalam faktor internal dan eksternal. Faktor internal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor eksternal, yaitu faktor yang datang dari luar individu atau dari lingkungannya.³ Tayangan televisi merupakan salah satu faktor eksternal, yang dapat mempengaruhi prestasi belajar khususnya mata pelajaran PAI.

Dampak dari adanya tontonan pada televisi juga mempengaruhi aktifitas yang biasa dilakukan dalam kesehariannya. Banyak di antara mereka terutama muda-mudi, yang sering menonton televisi sampai malam, telah mengubah kebiasaan rutin mereka. Penduduk desa yang mengeluh karena mereka merasa anak-anak mereka menjadi lebih malas dan lebih sukar bekerja atau berangkat sekolah pada waktu dini. Demikian pula kebanyakan mereka tidak dapat bekerja sampai 10 – 11 jam sehari, mereka cenderung berangkat ke ladang lebih siang dan pulang lebih cepat, televisi telah mengubah kegiatan mereka.⁴

Dewasa ini telah menggejala pada jam-jam tertentu suasana perkampungan atau lingkungan yang biasanya ramai menjadi lengang dan sepi karena pada jam-jam tersebut orang-orang berada pada ruangan yang terdapat televisi untuk menyaksikan tayangan favoritnya yaitu televisi, hal ini umumnya

³Siti Hartinah, *Bimbingan Konseling Belajar*, (Tegal: Universitas Pancasakti, 2001), hlm. 21.

⁴Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 218.

terjadi pada kaum hawa dan khususnya ibu-ibu.

Kebiasaan semacam ini menimbulkan permasalahan baru, baik bagi pribadi atau keluarga terutama masalah pendidikan pada anak, karena perhatian belajar dan pendidikan akan berpindah kepada tayangan televisi. Sehingga semangat belajar dan sekolah pada anak juga akan terpengaruhi karena kurangnya perhatian ibu-ibu pada anaknya. Hal ini juga akan memicu pada masalah yang lain pada anak itu sendiri karena perhatian belajarnya akan beralih juga pada tayangan televisi atau yang lain sebagai ganti kegiatan belajar. Hal ini akan menambah pula permasalahan baru yang akan timbul karena dampak dari sajian televisi terutama acara televisi, karena acara tersebut menuntut waktu guna mengikuti jalan cerita televisi tersebut karena penayangannya secara seri. Waktu yang tersita pada televisi menyebabkan rusaknya hubungan keluarga, perhatian belajar pada anak dan sekaligus mentalitas anak karena perhatian ibu-ibu tidak sepenuhnya tercurah pada anaknya. Kewajiban orang tua terhadap anak dapat dilaksanakan dengan mudah, karena sifat fitrah yang telah diberikan Allah SWT. kepada orang tua tersimpan rasa kasih sayang terhadap anak untuk bisa menjaga dan melindungi dari hal-hal yang berdampak buruk bagi anak, hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat At – Tahrim ayat 6:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ
غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya*

kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”
(At-Tahrim: 6)⁵

Beberapa hal di atas yang mendasari penelitian ini, yang diberi judul “Korelasi Intensitas Menonton Televisi dengan Prestasi Belajar PAI siswa Kelas V SD Negeri Beji 03 Batang Tahun Pelajaran 2009/2010”. Adapun yang menjadi alasan penulis menulis judul ini diantaranya adalah: sebagian besar siswa di SD Negeri Beji 03 Batang antusias sekali kalau membicarakan acara televisi, tayangan televisi pada jam belajar menimbulkan perhatian belajar anak akan berpindah kepada tayangan televisi, sehingga semangat belajar anak menurun, tayangan televisi secara seri akan menuntut waktu banyak menyebabkan rusaknya perhatian belajar pada anak serta akibat menonton televisi perhatian belajar anak menurun, yang pada akhirnya akan mempengaruhi prestasi belajar anak.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan judul penelitian ini, maka yang jadi rumusan masalah adalah “Adakah korelasi intensitas menonton televisi dengan prestasi belajar PAI siswa kelas V SD Negeri Beji 03 Batang Tahun Pelajaran 2009/2010?”

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Setiap usaha seseorang sudah pasti memiliki tujuan yang ingin

⁵Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : CV. Diponegoro, 2000), hlm. 351.

dicapai. Demikian pula dalam penelitian ini, adapun secara operasional tujuan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Untuk mengetahui intensitas menonton televisi siswa kelas V SD Negeri Beji 03 Batang Tahun Pelajaran 2009/2010.
- b. Untuk mengetahui prestasi belajar PAI siswa kelas V SD Negeri Beji 03 Batang Tahun Pelajaran 2009/2010.
- c. Untuk mengetahui korelasi intensitas menonton televisi dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Beji 03 Batang Tahun Pelajaran 2009/2010.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi intensitas menonton televisi dengan prestasi belajar PAI siswa SD Negeri Beji 03 Batang Tahun Pelajaran 2009/2010, yang meliputi:

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan wacana, bahan untuk memperkaya bacaan, dan dapat mendorong pengembangan prestasi belajar siswa, khususnya berkenaan dengan prestasi belajar PAI.

b. Secara Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk rujukan sebagai berikut:

- 1) Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam merancang dan menyusun serta mengimplementasikan kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar siswa;

- 2) Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menata, mengorganisasikan, melaksanakan dan pembelajaran di sekolah;
- 3) Bagi orang tua, dapat memberi masukan kepada orang tua tentang korelasi intensitas menonton televisi dengan prestasi belajar siswa.

D. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis dan Penelitian yang Relevan

Setiap orang tua hendaknya menjadi teladan bagi anak-anaknya, sehingga dalam keadaan normal anak yang mendapat bimbingan dan pengawasan dari orang tua akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan anak yang kurang memperoleh bimbingan dan pengawasan orang tua. Dengan bimbingan dan pengawasan dari orang tua maka unsur-unsur psikologi anak dapat didayagunakan secara optimal dalam belajar, sehingga hasil belajar yang diperolehnya dapat menjadi lebih baik. Unsur-unsur psikologi tersebut adalah perhatian, pengawasan, tanggapan, fantasi, ingatan, pikiran, intelegensi dan bakat, motif-motif.⁶

Orang tua perlu menyediakan waktu untuk selalu memperhatikan pendidikan anaknya. Sehingga orang tua dapat mendengar semua masalah yang dialami oleh anak, terutama masalah yang berhubungan dengan kegiatan belajarnya. Komunikasi timbal balik yang baik akan menciptakan suasana yang harmonis dan menyenangkan bagi anak yang pada gilirannya

⁶Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, Terj. Agus Dharma (Surabaya: Erlangga, , 1998, hlm 220.

nanti mampu memberikan motivasi bagi anak untuk belajar lebih baik.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Sugiarti,⁷ yang meneliti tentang "Korelasi intensitas Ibu-Ibu Menonton televisi terhadap Perhatian Kepada Pendidikan Anak di Desa Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang". Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara intensitas ibu – ibu menonton televisi terhadap perhatian pendidikan anak di desa Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang.


Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah jika dalam penelitian di atas, yang dijadikan obyek penelitian korelasi intensitas ibu menonton televisi terhadap perhatian pendidikan anak. Sedangkan dalam penelitian ini yang dijadikan obyek penelitian adalah pengaruh kebiasaan anak dalam menonton televisi terhadap perkembangan prestasi belajarnya.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diadakan penelitian dengan judul "Korelasi intensitas menonton televisi dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas V SD Negeri Beji 03 Batang Tahun Pelajaran 2009/2010", dikarenakan ada sedikit hubungannya dengan penelitian diatas. Adapun yang dijadikan bahan penelitian adalah intensitas menonton televisi dengan prestasi belajar PAI siswa.

2. Kerangka Berpikir

Prestasi belajar anak tidak hanya dipengaruhi oleh dirinya sendiri

⁷Sugiarti, "Korelasi intensitas Ibu- Ibu Menonton televisi Terhadap Perhatian Pendidikan Anak di Desa Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang", Skripsi STAIN, Pekalongan, 2006, hlm 60.




juga dipengaruhi oleh banyak faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam maupun dari luar diri siswa. Di antara faktor luar siswa yang berpengaruh pada peningkatan prestasi belajar anak di sekolah adalah lingkungan yang salah satunya adalah siaran televisi.

Televisi merupakan suatu perkembangan dalam bidang media sebagai akibat dari penemuan alat-alat hasil teknologi elektronik modern. Dengan demikian televisi merupakan suatu penyelenggara tayangan komersial yang mempergunakan dan memanfaatkan kemajuan dalam bentuk audio visual.

Menonton televisi kini telah menjadi kebutuhan pokok masyarakat modern. Televisi kini telah menjangkau tempat dan ruang serta masyarakat secara terbuka dengan berbagai acara yang campur aduk sehingga memiliki peranan yang sangat melekat bagi para pemirsanya karena tayangan televisi sekarang dapat diterima secara langsung dan cepat serta melekat di hati dalam waktu yang lama sebab sangat menarik perhatian.

Pengaruh yang kuat yang mendatangkan akibat, baik akibat negatif maupun akibat positif. Yang dimaksud dengan pengaruh dalam pembahasan ini adalah perkembangan yang terjadi sebagai akibat dari intensitas menonton televisi terhadap perkembangan prestasi belajar anak. Pengaruh di sini merupakan sesuatu yang tidak direncanakan oleh para penyelenggara pendidikan, tetapi telah memberi pengaruh terhadap perkembangan pendidikan. Dengan demikian dapat bernilai positif yaitu yang bersifat mendukung pencapaian tujuan penyelenggaraan pendidikan, dan dapat juga



bernilai negatif yaitu yang berperanan buruk dalam tata nilai yang ada dalam melunturkan nilai-nilai yang baik menjadi sebaliknya. Dalam hubungan ini pengaruh menonton televisi yang negatif dapat dilihat secara langsung adanya ketergantungan terhadap pemikiran dari luar, pengaruh budaya luar, dan perilaku yang menyimpang dari norma-norma agama dan budaya luhur bangsa Indonesia.

Ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini telah berkembang pesat yang menghasilkan alat-alat yang canggih untuk kehidupan manusia. Kemajuan teknologi dalam tiga dasawarsa ini telah menampakkan pengaruhnya pada setiap dan semua kehidupan individu dan masyarakat serta negara. Dapat dikatakan bahwa tidak ada orang yang dapat mengelakkan dirinya dari pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, bukan hanya dirasakan oleh individu, akan tetapi dirasakan pula oleh masyarakat dan bangsa dan negara. Bagi negara-negara yang sudah maju teknologinya, pengaruh itu telah lama dirasakan karena justru dalam negara-negara itulah kemajuan itu mula-mula dicapai. Sebaliknya bagi negara-negara yang sedang berkembang pengaruh itu baru mulai dirasakan.

Dalam penelitian ini dikhususkan pada siswa kelas V SD Negeri Beji 03 Batang yang sering televisi, akibatnya berpengaruh terhadap prestasi belajarnya, hal ini dikarenakan televisi ditayangkan berseri yang sudah terjadwal jam tayangnya. Lebih-lebih jam tayang yang disukai anak-anak tersebut bertepatan dengan waktu belajar, sehingga banyak anak yang lebih mementingkan menonton tayangan televisi daripada belajar.

3. Hipotesis

Hipotesa adalah dugaan sementara yang mungkin benar mungkin salah, dia akan ditolak jika salah dan akan diterima jika fakta-fakta itu membenarkan.⁸ Jika hipotesa merupakan suatu pernyataan yang masih lemah kebenarannya sehingga perlu adanya pembuktian secara ilmiah. Berdasarkan pengertian di atas, maka sebagai rumusan sementara mengenai masalah ini, maka dalam penelitian ini mempunyai dugaan sementara: “Ada korelasi intensitas menonton televisi dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Beji 03 Batang tahun pelajaran 2009/2010”.


E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian korelasi adalah "penelitian yang melihat hubungan antara variabel, dua atau lebih variabel yang diteliti untuk melihat hubungan yang terjadi untuk merubah atau mengadakan perlakuan terhadap variabel - variabel tersebut".⁹ Variabel bebas (variabel prediksi) yaitu variabel yang digunakan untuk memprediksi perubahan pada variabel lain. Variabel terikat (variabel kriteria) yaitu variabel yang berubah sesuai dengan perubahan pada variabel prediksi. Setiap kali ada perubahan di variabel prediksi, variabel kriteria juga mengalami perubahan.

⁸Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid I*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 2005), hal.63.

⁹*Ibid*, hlm. 108.



Adapun pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini adalah didasarkan pada pemakaian data-data, ada variabel, operasionalitas, hipotesis, signifikan secara statistik. Data diperoleh menggunakan sistem kode yang bisa dikuantitatifkan berdasarkan pengukuran variabel-variabel yang dioperasionalkan.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah semua individu atau keseluruhan subyek penelitian.¹⁰ Adapun populasi yang penulis maksud adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Beji 03 Batang tahun pelajaran 2009/2010 yang berjumlah 35 anak. Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah 20 siswa kelas V SD Negeri Beji 03 Batang tahun pelajaran 2009/2010.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diambil untuk diteliti.¹¹ Menurut Suharsimi Arikunto “pengambilan sampel jika subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. Selanjutnya jika jumlah subjek besar dapat diambil antara 10 – 15 %, atau 20 – 25 % atau lebih.¹²

Berpedoman pendapat di atas, dalam penelitian ini penulis mengambil sampel semua atau penelitian *populatif*. Dengan demikian

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara, 2006), hal. 102.

¹¹*Ibid*, hlm. 70

¹²*Ibid*, hlm. 120

sampel dalam penelitian ini adalah 20 siswa kelas V SD Negeri Beji 03 Batang tahun pelajaran 2009/2010.

3. Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian yang bervariasi.¹³ Memahami variabel dan kemampuan menganalisis atau mengidentifikasi setiap variabel menjadi variabel yang lebih kecil (sub variabel) merupakan syarat mutlak bagi setiap penelitian. dengan memahami kategorisasi variabel, maka peneliti akan memahami dengan jelas permasalahan yang diteliti.

Dalam penelitian ini menggunakan dua macam variabel, yaitu intensitas menonton televisi (X) dan prestasi belajar PAI (Y). Adapun kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut:

a. Intensitas Menonton Televisi

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain, terutama variabel terikat.¹⁴ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah intensitas menonton televisi, dengan indikator:

- 1) Frekuensi seringnya anak menonton televisi
- 2) Intensitas anak menonton televisi
- 3) Membagi waktu belajar

b. Prestasi Belajar

Variabel terikat merupakan variabel yang berkaitan dengan topik utama penelitian.¹⁵ Variabel terikat dalam penelitian adalah

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktek*, ... hal. 89.

¹⁴*Ibid*, hal. 72.

¹⁵*Ibid*, hal. 72.

perkembangan prestasi belajar anak, dengan indikator nilai raport ulangan umum kenaikan kelas.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah merupakan suatu hal yang menyangkut keberhasilan dalam penelitian sehingga sangat penting, sebagai proses menuju terdapatnya analisa masalah dan kesimpulan penelitian. Adapun usaha penulis dalam mencari data yang valid penulis menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi diartikan sebagai metode ilmiah yang dilakukan dengan cara langsung dan sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.¹⁶ Metode ini digunakan untuk menghimpun data tentang intensitas anak menonton televisi dan prestasi belajar PAI.

b. Metode Angket

Metode angket adalah merupakan suatu daftar pernyataan-pernyataan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh siswa yang ingin diteliti atau responden.¹⁷ Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan data tentang intensitas menonton televisi.

c. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari wawancara.¹⁸ Metode ini

¹⁶Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2003), .hal.49.

¹⁷*Ibid*, hal. 60.

¹⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktek*, ... hal. 26.

digunakan untuk mencari data mengenai korelasi intensitas menonton televisi dengan prestasi belajar PAI siswa.

d. Metode Dokumentasi

Adalah teknik mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, agenda, transkrip, raport dan yang lainnya.¹⁹ Metode ini digunakan untuk mencari data tentang hal-hal yang merupakan hasil dari intensitas menonton televisi dan prestasi belajar PAI siswa.

5. Metode Analisis Data

a. Analisis Pendahuluan

Untuk mengetahui korelasi intensitas menonton televisi dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Beji 03 Batang, digunakan angket intensitas menonton televisi 20 item.

b. Analisis Uji Hipotesis

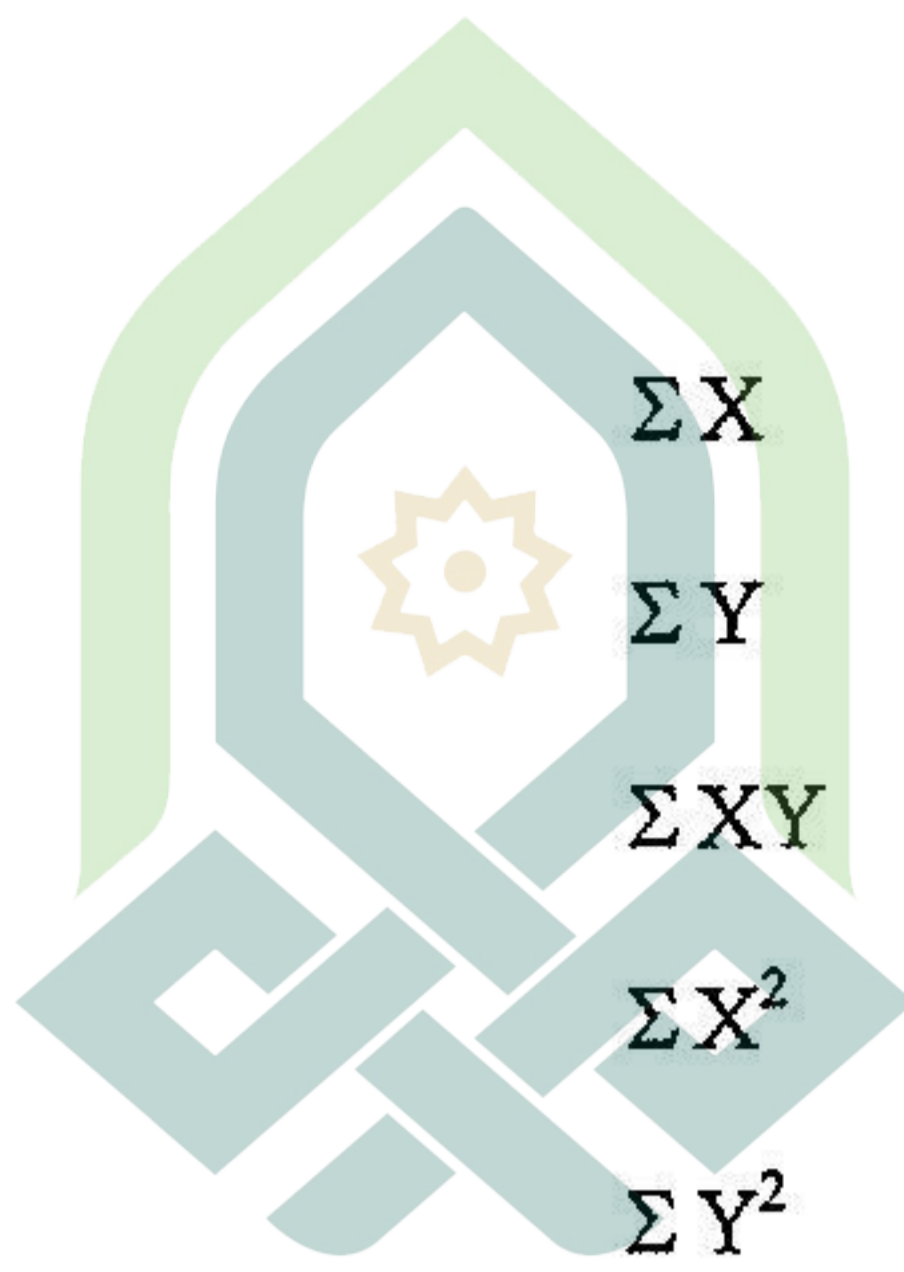
Pengujian hipotesis korelasi intensitas menonton televisi dengan prestasi belajar PAI siswa digunakan koefisien korelasi r_{xy} untuk mengetahui adanya korelasi antara intensitas menonton televisi dengan prestasi belajar PAI siswa digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

N : Jumlah Subjek

¹⁹*Ibid*, hal. 202.



- ΣX : Jumlah Skor X (Intensitas menonton televisi)
 ΣY : Jumlah Skor Y (Prestasi Belajar PAI)
 ΣXY : Jumlah Perkalian antara skor X item dengan skor Y.
 ΣX^2 : Jumlah Skor X Kuadrat
 ΣY^2 : Jumlah Skor Y Kuadrat
 r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dengan Y²⁰

Harga r_{xy} berkisar antara -1 sampai $+1$. Harga r_{xy} yang diperoleh dari penghitungan data, kemudian dikonsultasikan dengan harga r pada tabel. Jika koefisien korelasi atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka korelasi tersebut signifikan atau hipotesis diterima.

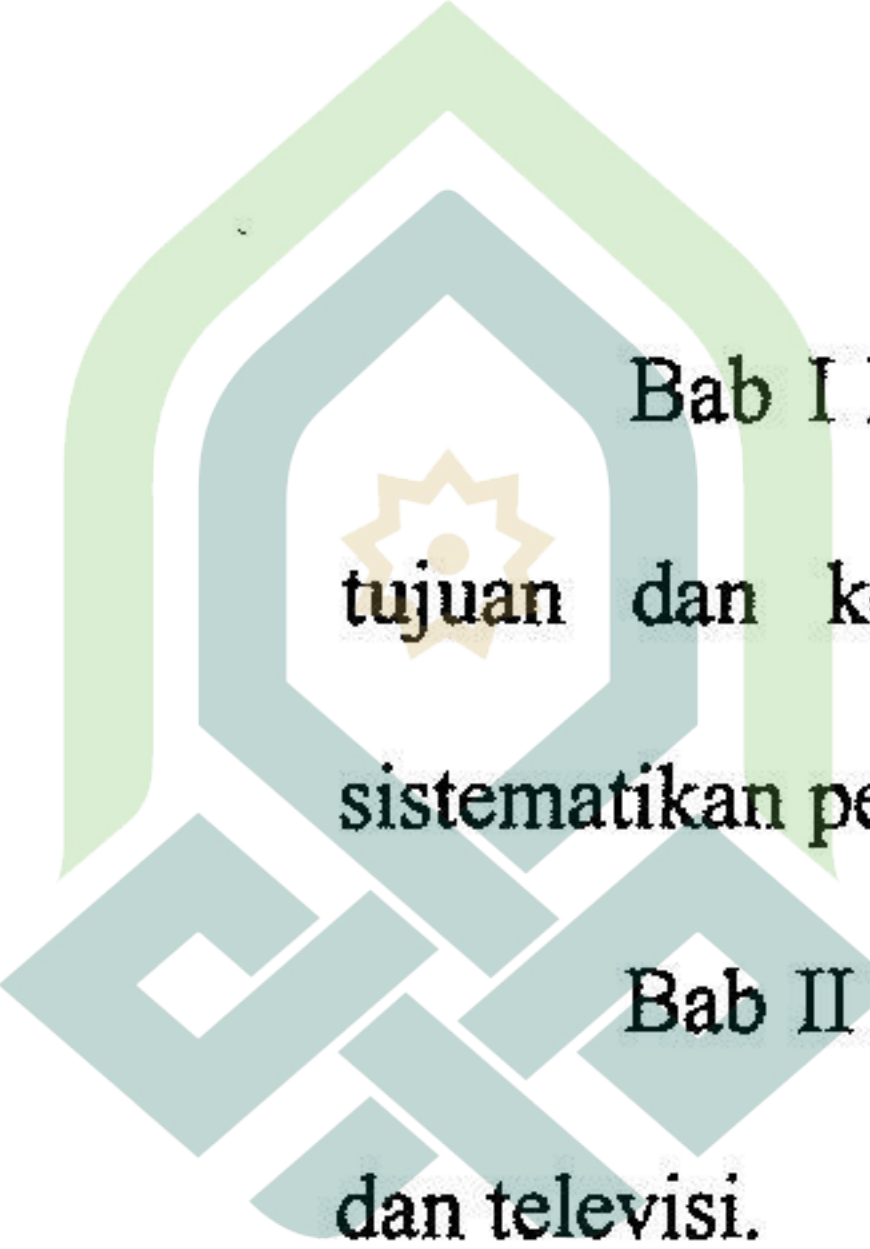
c. Analisis Lanjutan

Selanjutnya harga r_{xy} yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} $N = 20$ taraf signifikansi 5%. Jika hasilnya adalah $r_{xy} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang diajukan terbukti atau dapat diterima sehingga sangat signifikan. Sebaliknya jika hasilnya adalah $r_{xy} < r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang diajukan tidak terbukti atau hipotesis ditolak.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Perincian ketiga bagian tersebut adalah sebagai berikut :

²⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktek, ...* hal. 234.



Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematikan penulisan skripsi.

Bab II Landasan Teori, yang meliputi : pendidikan anak, prestasi belajar PAI dan televisi.

Bab III Hasil Penelitian, meliputi: gambaran umum SD Negeri Beji 03 Batang, data intensitas menonton televisi, dan prestasi belajar PAI siswa.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian, yang meliputi : analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis dan analisis lanjutan.

Bab V Penutup, meliputi : kesimpulan dan saran.

Daftar Pustaka

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Intensitas menonton televisi adalah sebesar 83,42, maka 83,42 berada pada interval $81,25\% \leq 100\%$ yang berarti kategori sangat tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa intensitas menonton televisi siswa kelas V SD Negeri Beji 03 Kecamatan Tulis Kabupaten Batang termasuk dalam kategori sangat tinggi.
2. Perkembangan prestasi belajar PAI siswa sebesar 71,50 termasuk dalam interval 66 – 79, maka rentang interval 66 – 79 yang berarti kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perkembangan prestasi belajar PAI siswa kelas V SD Negeri Beji 03 Batang Kecamatan Tulis Kabupaten Batang termasuk dalam kategori baik.
3. Ada korelasi yang signifikan intensitas menonton televisi dengan prestasi belajar PAI siswa Kelas V SD Negeri Beji 03 Batang Kecamatan Tulis Kabupaten Batang. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil perhitungan harga r yang diperoleh sebesar 0,971 di mana harga r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $N = 20$ sebesar 0,444 yang berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,971 > 0,444$ sehingga ada pengaruh yang signifikan. Selanjutnya pada taraf signifikan 1% dengan $N = 20$ sebesar 0,561 yang berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,971 > 0,561$ sehingga ada pengaruh yang sangat signifikan. Dengan

demikian hipotesis yang diajukan ada korelasi yang signifikan intensitas menonton televisi dengan prestasi belajar PAI siswa Kelas V SD Negeri Beji 03 Batang Kecamatan Tulis Kabupaten Batang dapat diterima.

B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, saran yang perlu dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Hendaknya memberikan pemahaman kepada siswa bahwa intensitas menonton televisi dapat menurunkan prestasi belajar, sehingga jadwal menonton televisi sebaiknya jangan pada saat jam belajar.

2. Bagi Orang Tua

Hendaknya mengawasi dan mengontrol kebiasaan anaknya yang suka menonton televisi pada saat jam belajar, agar anak disuruh mengerjakan PR atau tugas sebelum menonton televisi.

3. Bagi Siswa

Hendaknya siswa bisa membagi waktu antara intensitas menonton televisi dengan waktu belajar, sehingga meskipun nonton televisi PR tetap dikerjakan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktek*, Jakarta: Bina Aksara.

_____. 2006. *Dasar – Dasar Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.

Barnadib, Sutari Imam. 1997. *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, Jakarta: FIP IKIP.

Basri, Hasan. 1995. *Remaja Berkualitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Departemen Agama RI, 2000. *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: CV. Diponegoro.

Dimiyati dan Mudjiono, 1999. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

Gatra, No. 3. Th. I, 1994.

Hadi, Sutrisno. 2005. *Metode Research Jilid I*, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.

Hamlik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.

Hartinah, Siti. 2001. *Bimbingan Konseling Belajar*, Tegal: Universitas Pancasakti.

Hurlock, Elizabeth B. 1998. *Perkembangan Anak*, Terj. Agus Dharma Surabaya: Erlangga.

Idris, Zahara. 1991. *Dasar-Dasar Kependidikan*, Padang: Angkasa Raya.

Kartono, Kartini. 1990. *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta: Rajawali Pers.

Marimba, Ahmad D. 1998. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Al – Maarif.

Muhtarom, H.M., 1987. *Ilmu Pendidikan Islam*, Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo.

Nasution, S. 1996. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Bandung: Jemmars.

Nugroho, Garin. 2002. *TV Menggagas Media Demokratis di Indonesia*, Jakarta: KTUPI.

Poerwadarminta, W.J.S. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN. Balai Pustaka.

Purwanto, Ngalim. 1999. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rakhmat, Jalaludin. 2006. *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sardiman, 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Siahaan, Henry N. 1986. *Peranan Ibu Bapak mendidik Anak*, Bandung: Angkasa.

Sudjana, Nana. 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

_____. 1999. *Pendekatan Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru.

Sugiarti, 2006. Korelasi intensitas Ibu-Ibu Menonton Televisi terhadap Perhatian Pendidikan Anak di Desa Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang, Pekalongan: Skripsi STAIN.

Surbakti, EB. 2008. *Awas tayangan Televisi*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Suryabrata, Sumadi. 2006. *Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta: Rake Press.

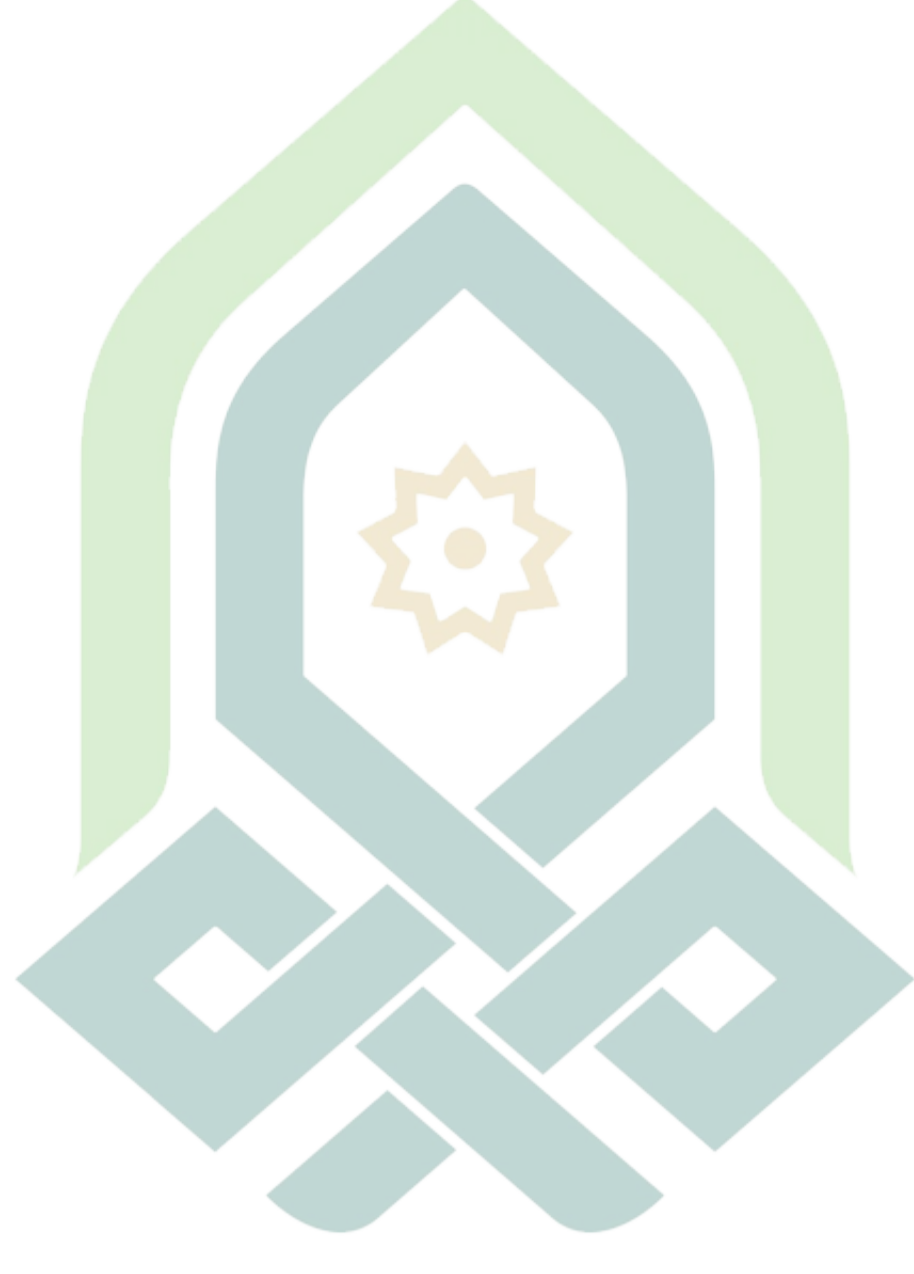
Ulwan, Abdullah Nashih. 1992. *Mengembangkan Kepribadian Anak*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Permana.

Walgito, Bimo. 2003. *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset, 2003.

Winkel, WS. 1999. *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Grasindo.

Yakan, Muna Haddad. 1990. *Hati-hati terhadap media yang merusak anak*, Jakarta: Gema Insani Press.



LAMPIRAN

Lampiran 1

ANGKET PENELITIAN
INTENSITAS MENONTON TELEVISI

Petunjuk Pengisian

1. Tulis nama dan kelas di sebelah kanan atas pada lembar jawab yang telah disediakan!
2. Bacalah baik-baik setiap pertanyaan dan seluruh jawaban yang anda hadapi!
3. Berilah tanda (X) pada jawaban yang paling sesuai menurut anda pada lembar jawab!

Pernyataan

1. Apakah anda menonton televisi setiap hari

a. Selalu	c. Kadang – kadang
b. Sering	d. Tidak Pernah
2. Apakah anda membicarakan cerita di televisi dengan teman – teman di sekolah ...

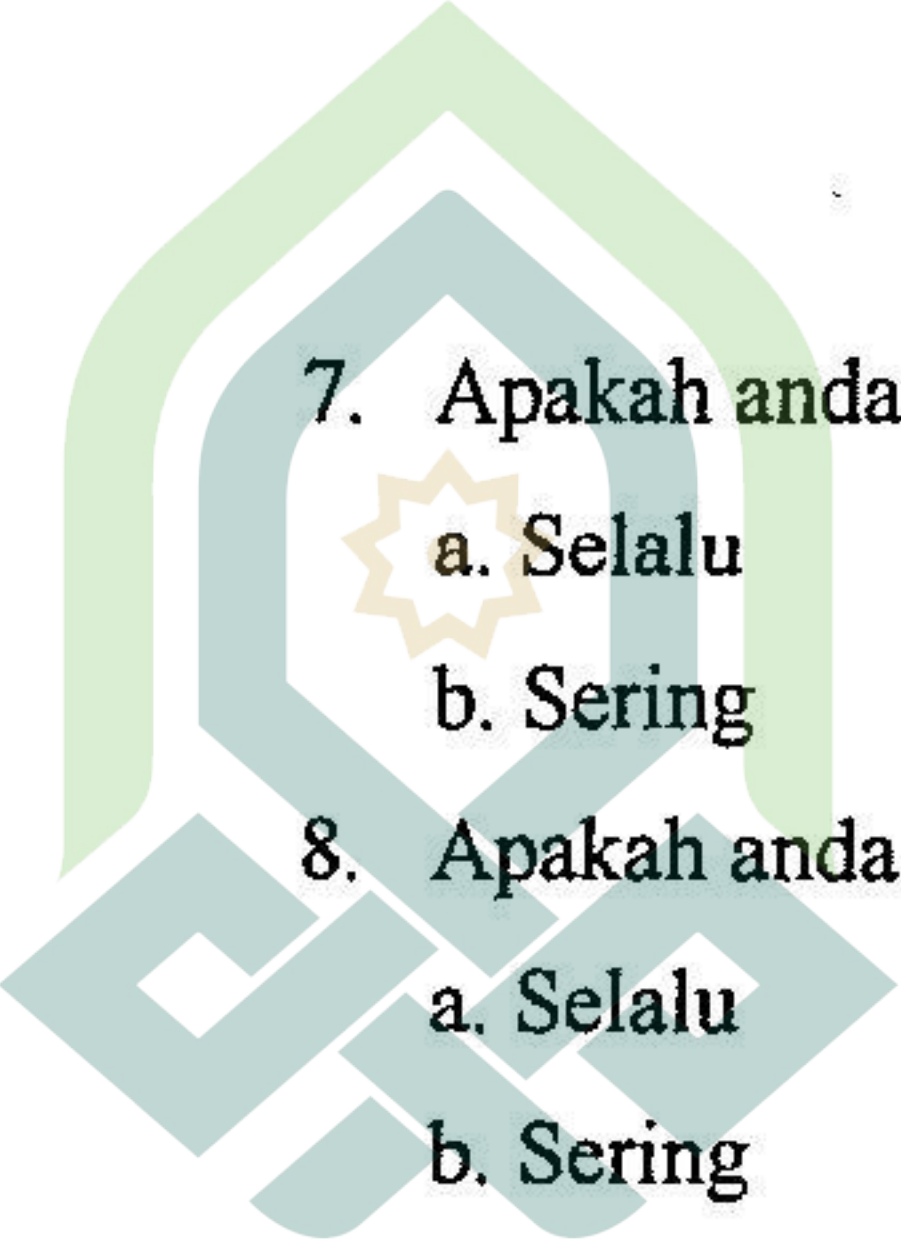
a. Selalu	c. Kadang – kadang
b. Sering	d. Tidak Pernah
3. Apakah anda menyukai acara di televisi

a. Selalu	c. Kadang – kadang
b. Sering	d. Tidak Pernah
4. Apakah anda lebih senang menonton televisi daripada belajar ...

a. Selalu	c. Kadang – kadang
b. Sering	d. Tidak Pernah
5. Apakah anda menonton televisi lebih dari 5 jam setiap hari ...

a. Selalu	c. Kadang – kadang
b. Sering	d. Tidak Pernah
6. Apakah anda ingat jadwal acara di televisi ...

a. Selalu	c. Kadang – kadang
b. Sering	d. Tidak Pernah

- 
7. Apakah anda menonton televisi dari awal hingga akhir cerita ...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Tidak Pernah
 8. Apakah anda pernah dalam satu hari tidak menonton televisi ...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Tidak Pernah
 9. Apakah anda menonton televisi setiap malam...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Tidak Pernah
 10. Apakah anda sepulang sekolah menonton televisi ...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Tidak Pernah
 11. Apakah anda merasa senang bila menonton televisi ...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Tidak Pernah
 12. Apakah anda suka menonton televisi daripada bermain ...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Tidak Pernah
 13. Apakah anda menonton televisi meskipun belum mengerjakan PR ...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Tidak Pernah
 14. Apakah anda menonton televisi sampai malam hari ...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Tidak Pernah
 15. Apakah anda menonton televivi meskipun belum belajar ...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Tidak Pernah

DAFTAR INTENSITAS MENONTON TELEVISI

NO	NAMA	JAM	ACARA	HARI	JML JAM/HARI
1	Aldi Krismurdianto	- 06.00 – 06.30 - 12.30 – 13.30 - 13.00 – 14.30 - 18.00 – 19.30 - 19.30 – 20.30 - 20.30 – 21.30	1. Tom and Jerry 2. Lap Top Si Unyil 3. Si Bolang 4. Dia Anakku 5. Nada Cinta 6. Opera Van Java	Senin -Sabtu	5,5 Jam/ Hari
2	Alin Nuha	- 13.00 – 14.30 - 14.30 – 15.00 - 16.30 – 17.00 - 18.00 – 19.30 - 20.00 – 21.30	1. Si Bolang 2. On Line 3. Salah Sambung 4. Dia Anakku 5. Opera Van Java	Senin -Sabtu	5,5 Jam/ Hari
3	Diah Lestari	- 12.30 – 13.30 - 13.30 – 14.30 - 14.30 – 15.30 - 17.00 – 18.00 - 18.30 – 19.30 - 20.00 - 21.00	1. Lap Top Si Unyil 2. Si BOlang 3. KISS 4. Paradiso 5. Dia Nakku 6. Opera Van Java	Senin -Sabtu	6 Jam/ Hari
4	Imamun Hasan	- 06.00 – 06.30 - 12.30 – 13.30 - 13.30 – 14.30 - 16.00 – 17.30 - 19.00 – 20.00	1. Tom and Jerry 2. Laptop Si Unyil 3. On Line 4. Petualang 5. On The Spot	Senin -Sabtu	4 Jam/ Hari
5	Muh. Risky	- 06.00 – 06.30 - 14.00 - 14.30 - 15.00 – 16.00	1. Tom and Jerry 2. On Line 3. Hapy Song	Senin -Sabtu	3 Jam/ Hari
6	Nuril Sobirin	- 12.30 – 13.30 - 13.30 – 14.30 - 18.00 – 19.30 - 20.00 – 21.00	1. Laptop Si Unyil 2. On Line 3. Dia Aankku 4. Opera Van Java	Senin -Sabtu	4,5 Jam/ Hari
7	Risa Dwi Yuliarni	- 12.30 – 13.30 - 13.30 – 14.30 - 14.30 – 15.30 - 18.00 – 19.30 - 19.30- 20.00	1. Lap Top Si Unyil 2. On line 3. KISS 4. Dia Anakku 5. On The Spot	Senin -Sabtu	5 Jam/ Hari

NO	NAMA	JAM	ACARA	HARI	JML JAM/HARI
15	Tatik Hidayati	- 14.30 – 15.00 - 15.00 – 16.00 - 18.00 – 19.30 - 20.00 – 21.00	1. KISS 2. Drama Kolosal 3. Dia Anakku 4. Big Brother	Senin -Sabtu	4 jam/ hari
16	Viki Retno	- 15.00 – 16.00 - 17.00 – 17.30 - 18.00 – 19.30 - 20.00 – 21.00	1. Drama Kolosal 2. Insert 3. Dia Anakku 4. Cinta Fitri	Senin -Sabtu	4 jam / hari
7	Wiwit Wijiono Putra	- 14.00 – 15.00 - 16.00 – 17.00 - 17.00 – 17.30 - 18.00 – 18.30 - 19.00 – 20.00 - 20.00 – 21.30	1. Happy Song 2. Suami-suami takut istri 3. Jika Aku Menjadi 4. Hipnotis 5. On the Spot 6. Cinta Fitri	Senin – Sabtu	5,5 jam /hari
3	Yeni Al-Karomah	- 13.00 – 14.00 - 15.00 – 16.00 - 17.00 – 18.00 - 18.00 – 19.30 - 20.00 – 21.00	1. Laptop Si Unyil 2. Selebrita 3. Uya Emang Kuya 4. Dia Anakku 5. Cinta Fitri	Senin – Sabtu	5,5 jam/hari
2	Zaenal	- 13.00 – 14.00 - 15.00 – 16.00 - 17.00 – 17.30 - 18.00 – 19.00 - 19.00 – 21.00	1. Laptop Si Unyil 2. Petualang 3. Insert 4. Hitam Putih 5. Nada dan Cinta	Senin – Sabtu	4,5 jam/hari
1	Zaki	- 12.30 – 13.30 - 13.30 – 14.30 - 14.30 – 15.00 - 17.00 – 17.30 - 18.00 – 19.30 - 20.00 – 21.30	1. Si Bolang 2. Kamu Pasti Bisa 3. Beritawa 4. Insert 5. On the Spot 6. Opera Van Java	Senin – Sabtu	5,5 jam/hari

Table *Product Moment*

N	Interval		N	Interval		N	Interval	
	Kepercayaan			Kepercayaan			Kepercayaan	
	95%	99%		95%	99%		95%	99%
3	0,997	0,999	26	0,388	0,496	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
8	0,707	0,874	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,27
11	0,602	0,735	34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	35	0,334	0,43	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
18	0,468	0,59	41	0,308	0,396	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	43	0,301	0,389	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	44	0,297	0,384	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	45	0,294	0,380	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	46	0,291	0,376	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368			
			49	0,281	0,364			
			50	0,297	0,361			



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH**

Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. 423418 Pekalongan 51114

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00/9/1444/2010

Pekalongan, 16 Juli 2010

Lamp. :

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.

Kepala SDN Beji 03

di-

BATANG

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : TRI MARDIATI

NIM : 232 308 258

Semester : IV / T

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“KORELASI INTENSITAS MENONTON TELEVISI DENGAN PRESTASI BELAJAR PAI SISWA KELAS V SD NEGERI BEJI 03 BATANG TAHUN PELAJARAN 2009/2010”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak / Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak / Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Zaenal Mustakim, M. Ag. *ls*

NIP. 19710526 199903 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT DISDIKPORA KECAMATAN TULIS
SEKOLAH DASAR NEGERI BEJI 03

Alamat : Desa Beji Gg. Rajawali Tulis Kabupaten Batang 51261

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423/389/II/2010

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Beji 03 Kecamatan Tulis Kabupaten Batang, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : TRI MARDIATI

NIM : 232 308 258

Jurusan : Tarbiyah

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)

Pekalongan

Telah selesai mengadakan penelitian di SD Negeri Beji 03 Kecamatan Tulis Kabupaten Batang dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

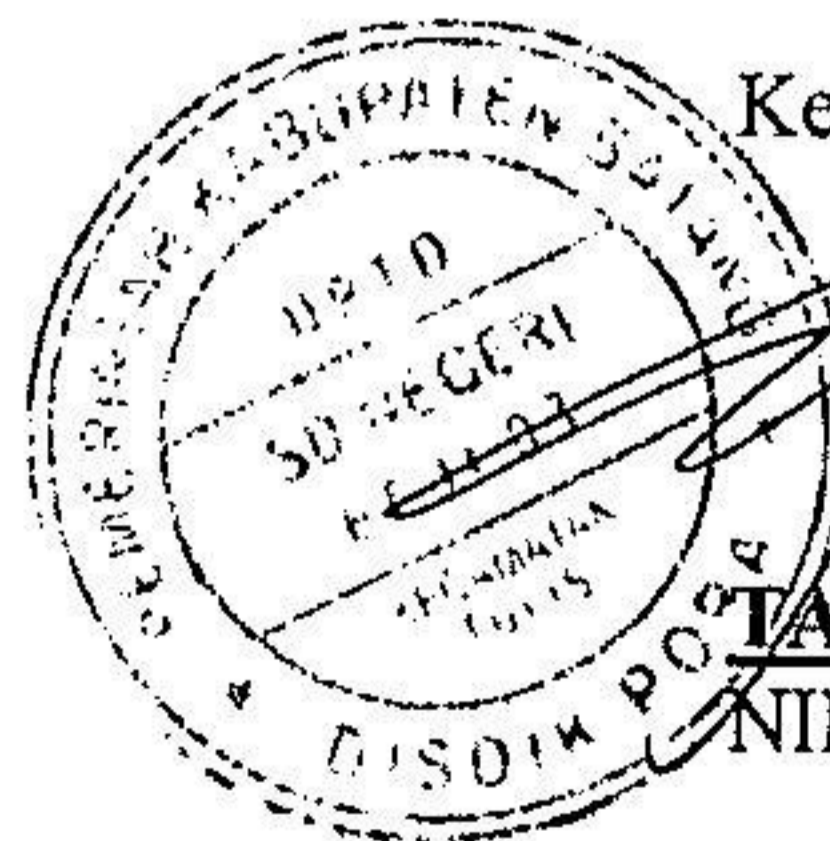
**KORELASI INTENSITAS MENONTON TELEVISI DENGAN
PRESTASI BELAJAR PAI SISWA KELAS V SD NEGERI BEJI 03
BATANG TAHUN PELAJARAN 2009/2010**

Penelitian tersebut dilaksanakan pada tanggal 4 Januari s/d 6 Februari 2010.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Batang, 10 Februari 2010

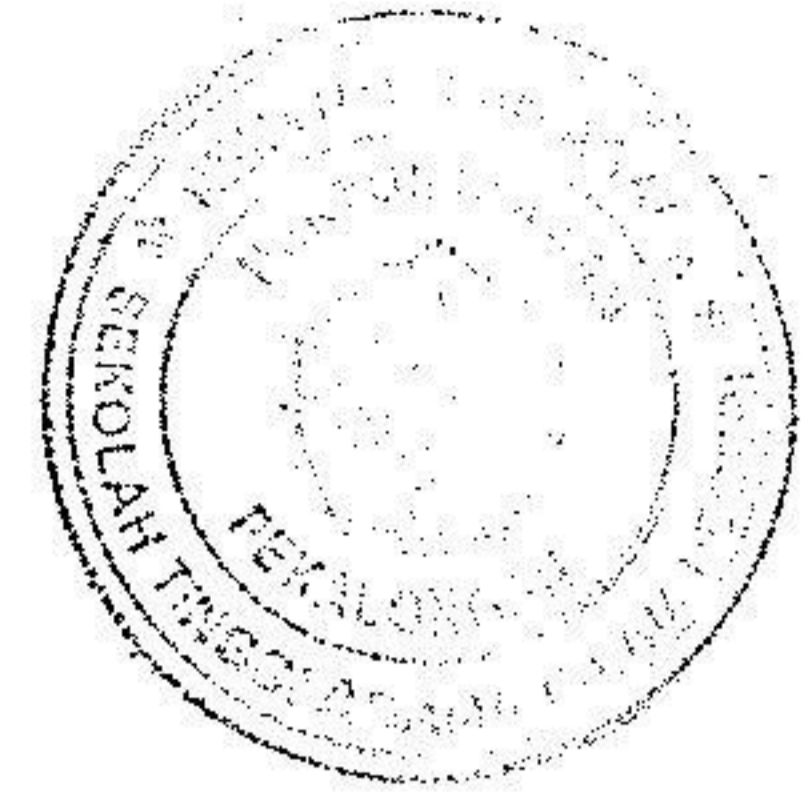
Kepala SD Negeri Beji 03



TAMAMI, S.Pd.

NIP. 19610411 198012 2 002

BIOGRAFI PENULIS



A. Identitas Pribadi

1. Nama : TRI MARDIATI
2. NIM : 232308258
3. Tempat/Tanggal Lahir : Batang, 01 Maret 1982
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. Alamat : Jalan Gajah Mada Gang Sriti Kedung Rejo
Batang

B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Rochmat
2. Pekerjaan : Wiraswasta
3. Nama Ibu : Budiarti
4. Pekerjaan : Dagang

C. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Proyonanggan 08, lulus tahun 1994
2. MTs Muhammadiyah Batang, lulus tahun 1997
3. SMU Bhakti Praja Batang, lulus tahun 2001
4. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Program SI, Masuk Tahun Akademik 2008/2009.

Pekalongan,

Penulis,


TRI MARDIATI